

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

1. Hasil analisis dari penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di butik di Daerah Istimewa Yogyakarta mengidentifikasi bahwa program K3 yang diterapkan dengan baik oleh karyawan. Total skor yang diperoleh dapat dikategorikan baik. Hal ini menunjukkan karyawan telah melakukan program K3 dengan baik.
2. Hasil analisis dari kualitas produksi di butik di Daerah Istimewa Yogyakarta mengidentifikasi bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas produksi kerja karyawan bahwa kualitas produksi butik di Daerah Istimewa Yogyakarta sudah baik dari kebersihan, ketepatan, teknik, dan kerapihan.
3. Pengaruh antara kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan kualitas produksi berdasarkan hasil analisis *Rank Spearman*, memiliki hubungan positif dan kuat dimana memiliki hubungan tertinggi yaitu pada Tahap proses yang terdiri dari aspek sosialisasi K3, pengendalian lingkungan kerja, peningkatan kesadaran K3, pengawasan dan kedisiplinan, yang mana aspek tersebut diterapkan dalam proses produksi maka dapat meningkatkan kualitas produksi dari sisi teknik, kerapihan, kebersihan dan ketepatan. Pada tahap persiapan dan penyelesaian akhir memiliki pengaruh yang rendah terhadap hasil produksi. Hal ini berarti semakin tinggi

kesadaran dan penerapan karyawan tentang kesehatan dan keselamatan kerja (K3) maka semakin tinggi nilai kualitas Produksi.

## **B. Implikasi**

1. Hasil penelitian penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) ini telah meningkatkan kualitas produksi butik di Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan adanya hasil penelitian ini karyawan butik diharapkan dapat terus menerapkan K3 di butik. Tidak hanya bermanfaat untuk butik tetapi juga untuk karyawan butik sendiri.
2. Pemimpin butik/ manajer harus lebih sering mengakses informasi-informasi baru tentang perkembangan K3 di industri. Sehingga pemimpin memiliki wawasan lebih tentang K3 sebagai pembaharuan informasi karyawan. Serta agar pemimpin industri memiliki pengalaman lebih mengenai penerapan K3 sesuai perkembangan jaman dan teknologi.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pemimpin butik perlu lebih mengontrol dan memperhatikan lingkungan kerja.
2. Pemimpin sebaiknya lebih memperhatikan persediaan dan perlengkapan alat pelindung diri (APD) dan P3K, penerangan ruangan, sirkulasi udara, ruang gerak dan tataruang kerja..